

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi dan informasi saat ini, peranan sistem informasi telah menjadi salah satu mutlak atau kunci keberhasilan yang harus dipahami dan diterapkan oleh seluruh organisasi, baik swasta (*private*) maupun publik (*government*). Hampir seluruh aktivitas organisasi, seperti aktivitas pemerintahan, usaha/bisnis, perbankan, pelayanan kepada pelanggan atau konsumen, pengambilan keputusan, formulasi strategi kompetitif informasi. Oleh karena itu, pemahaman dan penerapan sistem informasi secara benar dan tepat pada semua level organisasi, mulai dari level operasional (pelaksana teknis) hingga level pemimpin puncak (*top leader*) akan sangat mempengaruhi pencapaian keberhasilan organisasi (Simanungkalit)

Sistem informasi (*information system*) merupakan serangkaian prosedur formal dimana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi dan didistribusikan ke para pengguna (Hall, 2007). Yang saling berhubungan dengan sistem akuntansi dimana kumpulan, formulir, catatan prosedur, alat dan manusia digunakan untuk mengolah data dengan tujuan menghasilkan umpan balik dalam bentuk laporan yang diperlukan dan untuk mendukung penyusunan kepuasan dan pengawasan dalam organisasi. (Stettler, 2016).

Dengan sistem informasi akuntansi merupakan suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisis, dan mengkomunikasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan

keputusan pihak luar (seperti kantor pajak, kreditur, pemerintah) dan pihak dalam (manajer dan karyawan) Yang diharapkan agar mempermudah pekerjaan yang dibuat sedemikian rupa untuk mempermudah kerja perusahaan (Moscov, 2016).

Pemerintah sebagai salah satu bentuk organisasi yang memiliki tujuan menyejahterakan rakyat, untuk mewujudkan hal tersebut rakyat membuat aturan umum yang harus dipenuhi pemerintah berupa konstitusi atau undang-undang dasar peraturan perundang-undangan (Hasanah & Fauzi, 2017). Dimana Pemerintah harus mampu menyajikan laporan keuangan yang berkualitas harus memenuhi beberapa karakteristik kualitatif sebagaimana yang sudah menjadi syarat dalam Peraturan Pemerintah No.71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) yaitu penyajian relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami (Yuliani et,al, 2010).

Penerapan SAP merupakan acuan wajib dalam penyajian laporan keuangan entitas pemerintah, pemerintah pusat maupun pemerintah daerah yang menjadikan pedoman untuk menyatukan persepsi antara penyusun, pengguna dan auditor. Oleh karena itu laporan keuangan merupakan media bagi sebuah entitas dalam hal ini pemerintah untuk mempertanggungjawabkan kinerja keuangannya kepada publik. Adanya SAP setiap laporan keuangan mempunyai gambaran kinerja suatu pemerintah selama satu periode tertentu untuk memberikan informasi mengenai kondisi keuangan pemerintah tersebut yang berguna untuk pihak intern maupun ekstern (Simanihuruk, 2013).

Didukung dengan Peraturan Pemerintah No.71 tahun 2010 yang diterapkan pada tanggal 22 Oktober 2010 untuk mengganti Peraturan Pemerintah No. 24 tahun

2005, dengan lingkup peraturan meliputi SAP berbasis akrual dan SAP berbasis kas menuju akrual. SAP berbasis akrual terdapat pada lampiran I berlaku sejak tanggal ditetapkan. SAP berbasis kas menuju akrual pada lampiran II berlaku selama transisi bagi entitas yang belum siap untuk menerapkan SAP berbasis akrual.

Penerapan SAP berbasis akrual sangat diperlukan sehingga pemerintah dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih transparan dan lebih akuntabel, Dalam pelaksanaan Sistem Akuntansi Pemerintah Pusat terdiri dari dua sistem utama yaitu, Sistem Akuntansi Bendahara Umum Negara (SABUN) diselenggarakan oleh Menteri Keuangan selaku Bendahara Umum negara dan Sistem Akuntansi Instansi (SAI) diselenggarakan oleh departemen atau lembaga non departemen. SAI berkaitan dengan kegiatan penyusunan laporan keuangan yang dilakukan Instansi Pemerintah, yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada kementerian negara/lembaga (Faradillah, 2013).

Kementerian/Lembaga diharuskan menyusun laporan keuangan menggunakan basis akrual, yang merupakan bentuk tanggung jawab atas pelaksanaan, selaku pengguna anggaran/pengguna barang menyampaikan laporan keuangan yang meliputi Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LSAL), Laporan Operasional (LO), Laporan Arus Kas (LAK), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) yang dilampiri dengan laporan keuangan badan Layanan Umum pada kementerian negara/lembaga masing-masing yang kemudian dikonsolidasikan

menjadi laporan keuangan pemerintah pusat. dengan Standar Akuntansi Pemerintah berbasis akrual PP No. 71 tahun 2010.

Menurut Peraturan Menteri Keuangan No.220/PMK.05/2016 pengembangan SAI menjadi SAIBA merupakan terobosan aplikasi Akuntansi berbasis Akrual yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pengelolaan sistem informasi secara efektif dan efisien yang disyaratkan dalam SAP dalam kementerian negara/lembaga. kajian kebijakan Sistem Informasi Akuntansi Pemerintah dari *cash toward accrual* menuju *full accrual* yang mulai sejak pada tahun 2015, sistem aplikasi instansi berbasis Akrual ini terus mengalami pengembangan dan perbaikan yang dikhawatirkan akan berdampak pada kinerja operator dalam melaksanakan tugasnya. Kesiapan atau ketersediaan sistem yang baik akan sangat menentukan keberhasilan penerapannya.

Sebagai salah satu Instansi Pemerintahan, Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Mineral dan Batubara (Puslitbang *tekMIRA*) merupakan satuan kerja yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Energi dan Sumber Daya Mineral sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri ESDM No. 13 tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Dan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 922/KMK.05/2017 menetapkan Puslitbang *tekMIRA* yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, dimana Puslitbang *tekMIRA* satu entitas Akuntansi dibawah Badan Litbang Energi dan Sumber Daya Mineral yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja

Negara. Salah satu pelaksanaannya dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan ekuitas, Laporan Arus Kas, Laporan SAL, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Laporan Keuangan Puslitbang *tekMIRA* ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yang terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN) dengan menerapkan Basis Akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta Basis Kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran yang berpedoman kepada PP No. 71 tahun 2010.

Puslitbang *tekMIRA* telah menerapkan Sistem Akuntansi Instansi berbasis Akrual sejak tahun 2015 sesuai dengan pelaksanaan yang didukung dengan aplikasi-aplikasi yang diterima dari Kementerian Keuangan seperti aplikasi persediaan, SAS, SIMAK-BMN, dan berakhir di aplikasi SAIBA untuk membantu menghasilkan Laporan Keuangan yang sudah di rekonsiliasi dinyatakan valid terverifikasi oleh BPK dan disetujui oleh Kepala Badan Litbang Energi dan Sumber Daya Mineral, Sekretaris Badan Litbang Energi dan Sumber Daya Mineral, Kepala Biro Keuangan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral selaku bagian di atas Puslitbang *tekMIRA*.

Pelaksanaan dari penggunaan Sistem Akuntansi berbasis Akrual masih perlu meningkatkan kinerja, dikarenakan Puslitbang *tekMIRA* hanya mempunyai satu pegawai yang mengoperasikan aplikasi tersebut dan merangkap menjadi operator SIMAK-BMN menyebabkan kurangnya sumber daya manusia yang mampu

memahami sistem, dan berdampak terhadap laporan keuangan itu sendiri. Kesempatan pelatihan dan sosialisasi seharusnya dimanfaatkan dan diselenggarakan terkait. Sistem Akuntansi Instansi berbasis Akrua sangat besar pengaruhnya terhadap satuan kerja, kesalahan dalam penyajian Laporan Keuangan dan keterlambatan/ketidaktepatan waktu dalam penyampaian berdampak buruk bagi kinerja satuan kerja di masa mendatang, dan merupakan bagian dari tanggung jawab yang tidak dapat dipisahkan dalam penyelenggaraan pemerintah.

Secara umum terdapat beberapa permasalahan serta kendala yang muncul pada penerapan Sistem Akuntansi berbasis Akrua pada Puslitbang *tekMIRA* maka dari uraian diatas penulis tertarik untuk membahas dengan judul:

“Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua sebagai Implementasi PP Nomor 71 Tahun 2010 Dalam Penyusunan Laporan Keuangan”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti mencoba mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan Sistem Akuntansi Instansi berbasis Akrua sebagai Implementasi PP No. 71 tahun 2010 dalam penyusunan Laporan Keuangan Pada Pusat Penelitian dan Pengembangan teknologi Mineral dan Batubara (Puslitbang *tekMIRA*)?
2. Bagaimana kemampuan sumber daya manusia dalam penerapan Sistem Akuntansi Instansi berbasis Akrua sebagai Implementasi PP No. 71 tahun

2010 dalam penyusunan Laporan Keuangan di Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Mineral dan Batubara (Puslitbang *tekMIRA*)?

3. Bagaimana mekanisme penyampaian Sistem Akuntansi Instansi berbasis AkruaI dalam penyusunan Laporan Keuangan sebagai Implementasi PP No. 71 tahun 2010 pada Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Mineral dan Batubara (Puslitbang *tekMIRA*)?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran mengenai penerapan, kemampuan SDM, dan mekanisme penyampaian Sistem Akuntansi Instansi berbasis AkruaI dalam Penyusunan Laporan Keuangan sebagai implementasi PP No. 71 tahun 2010 pada Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Mineral dan Batubara (Puslitbang *tekMIRA*) dan untuk memperoleh data dan informasi yang akan di analisa sehingga dipergunakan sebagai bahan penulisan skripsi.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan identifikasi masalah yang dikemukakan diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui penerapan Sistem Akuntansi Instansi berbasis AkruaI sebagai implementasi PP No. 71 tahun 2010 dalam penyusunan Laporan Keuangan yang diterapkan pada Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Mineral dan Batubara (Puslitbang *tekMIRA*).

2. Untuk mengetahui kemampuan sumber daya manusia dalam penerapan Sistem Akuntansi Instansi berbasis Akrual dalam Penyusunan Laporan Keuangan sebagai implementasi PP No. 71 tahun 2010 pada Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Mineral dan Batubara (Puslitbang *tekMIRA*).
3. Untuk mengetahui mekanisme penyampaian Sistem Akuntansi Instansi berbasis Akrual dalam penyusunan Laporan Keuangan sebagai implementasi PP No. 71 tahun 2010 pada Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Mineral dan Batubara (Puslitbang *tekMIRA*).

1.4 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penulis dapat mengetahui dan menambah pemahaman mengenai hal-hal yang berhubungan dengan teori Sistem Akuntansi Instansi berbasis Akrual sebagai praktik atas teori yang telah dipelajari pada masa perkuliahan.

2. Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada Instansi yang bersangkutan dan menjadi penyedia informasi sehingga dapat dilakukan penyempurnaan yang sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

3. Bagi Lembaga Akademik

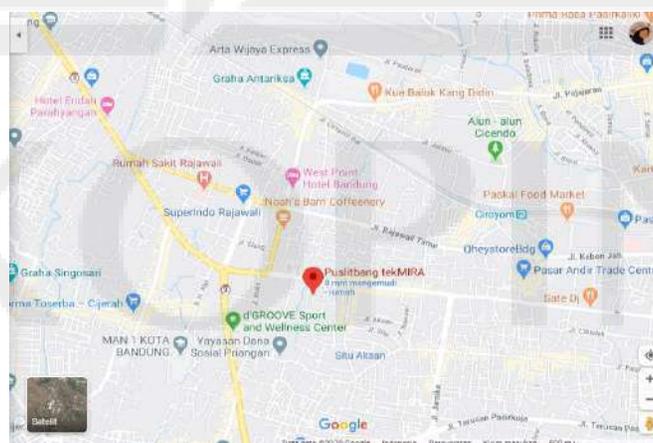
Penelitian ini diharapkan sebagai bahan kajian ilmu dan menambah referensi khususnya untuk membantu mahasiswa berikutnya, agar menjadi gambaran dalam penulisan laporan sejenisnya dikemudian hari, dan umumnya dalam dunia ilmu pengetahuan.

4. Bagi Pembaca Umum

Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui dan menambah pengetahuan dimasa yang akan datang dalam dunia ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan penerapan Sistem Akuntansi Instansi berbasis AkruaI sebagai implementasi PP Nomor 71 tahun 2010.

1.5 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 3 Februari 2020-10 Maret 2020 di Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Mineral dan Batubara (Puslitbang *tekMIRA*) yang beralamat Jl. Jend. Sudirman No. 623, Wr Muncang, Kec. Bandung Kulon, Kota Bandung, Jawa Barat 40211. Telp: (022) 6030483. Website: <https://www.tekmira.esdm.go.id/>.



Gambar 1. 1 Peta Lokasi Puslitbang *tekMIRA*

Sumber *Google.com*

1.6 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian skripsi ini adalah suatu gambaran serta analisis dan penjelasan mengenai penerapan Sistem Akuntansi Instansi berbasis Akrua yang sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 71 tahun 2010 dalam Penyusunan Laporan Keuangan.

1.7 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terbagi menjadi 5 (lima) bab disertai dengan sistematika sebagai berikut:

1. Bab 1. Pendahuluan

Bab ini membahas latar belakang topik, identifikasi masalah penelitian, penelitian, maksud dan tujuan penelitian kegunaan penelitian, waktu dan lokasi penelitian, dan sistematika penulisan.

2. Bab 2. Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran

Bab ini membahas aspek teori yang terkait sebagai dasar untuk melakukan analisis yang akan dibahas di penulisan skripsi ini. Isi dari bab ini mencakup pembahasan mengenai teori Sistem Akuntansi berbasis Akrua secara rinci yang diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 71 tahun 2010 dalam Penyusunan Laporan Keuangan yang berlaku di Puslitbang *tekMIRA*.

3. Bab 3. Objek dan Metode Penelitian

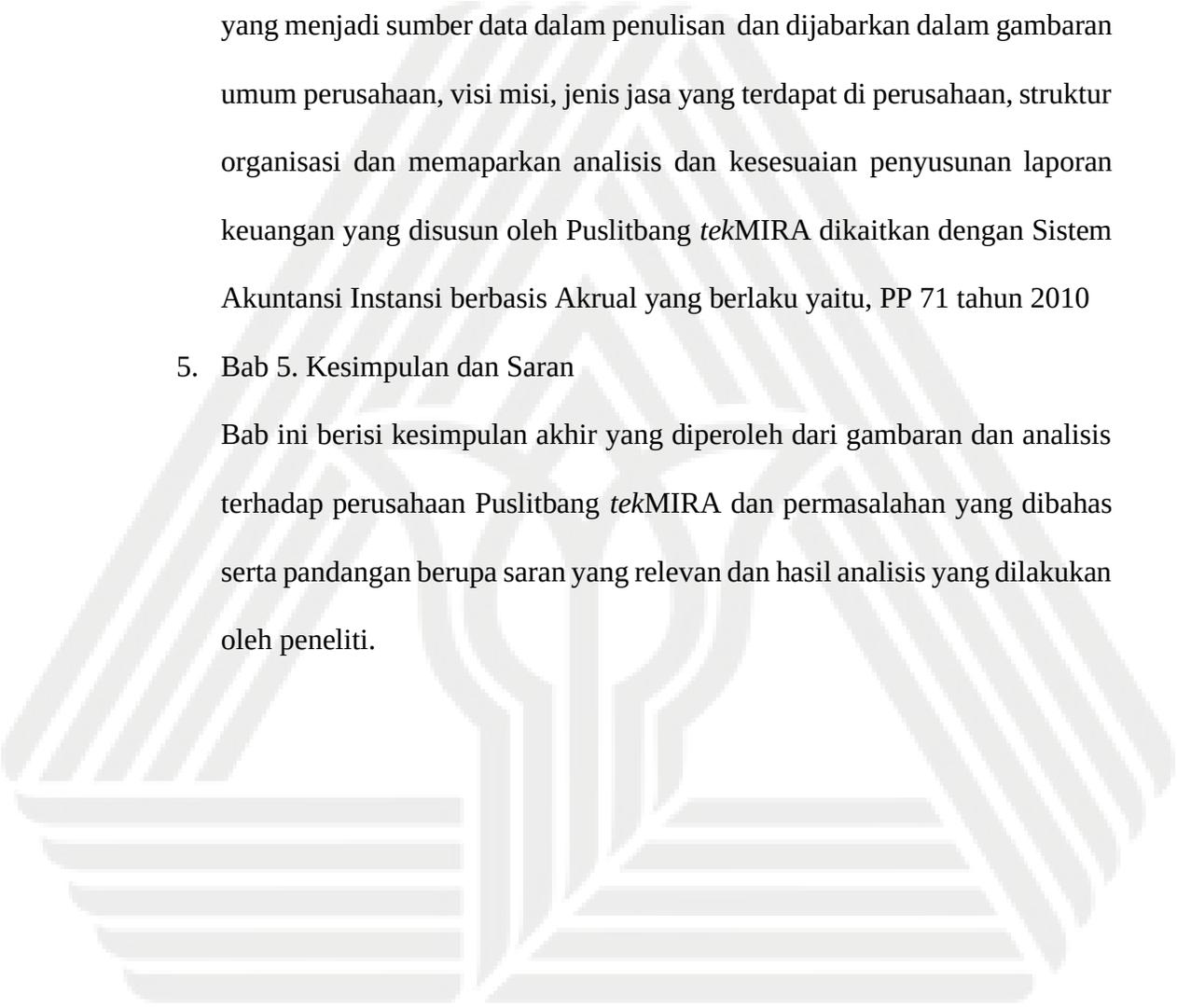
Bab ini menjelaskan objek penelitian yaitu Puslitbang *tekMIRA* yang menjadi sumber data dalam penulisan skripsi ini, dan metode penelitian yang dipakai .

4. Bab 4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan gambaran deskriptif mengenai Puslitbang *tekMIRA* yang menjadi sumber data dalam penulisan dan dijabarkan dalam gambaran umum perusahaan, visi misi, jenis jasa yang terdapat di perusahaan, struktur organisasi dan memaparkan analisis dan kesesuaian penyusunan laporan keuangan yang disusun oleh Puslitbang *tekMIRA* dikaitkan dengan Sistem Akuntansi Instansi berbasis Akrual yang berlaku yaitu, PP 71 tahun 2010

5. Bab 5. Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan akhir yang diperoleh dari gambaran dan analisis terhadap perusahaan Puslitbang *tekMIRA* dan permasalahan yang dibahas serta pandangan berupa saran yang relevan dan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti.



IKOPIN